

L A P O R A N
PENELITIAN



**IMLEMENTASI METODE COURSE REVIEW HORAY
(CRH) DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA DI KELAS 3 MI AZZINIYAH 2
GERINTING PAITON PROBOLINGGO**

Disusun oleh:

Ketua Tim	: Faizatul Widat	NIDN. 0718048802
Anggota	: Mardiyah	NIDN/NIM. 1911000007
Anggota	: Tartila	NIDN/NIM. 1911000013

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan
Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M)
Universitas Nurul Jadid
Paiton Probolinggo
Tahun 2022

Implementasi Metode Course Review Horay (CRH) Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika di Kelas 3 MI Azzainiyah 2 Grinting Paiton Probolinggo

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendemonstrasikan bagaimana pendekatan course review horay (CRH) digunakan untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas 3 MI Azzainiyah 2 Grinting Paiton Probolinggo. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan desain studi kasus. analisis data penelitian menggunakan metode Miles dan Huberman. Temuan menunjukkan bahwa dengan menggunakan teknik course review horay (CRH), siswa di kelas 3 lebih bersemangat belajar, merasa mudah untuk memahami subjek, secara konsisten ceria dan menyenangkan, dan saling membantu, terutama dalam hal materi satuan panjang. Guru dan orang tua dapat menemukan solusi dalam implikasi metode course review horay (CRH) untuk meningkatkan minat anak-anak pada matematika di kelas 3. Ini sangat bermanfaat dalam membuat belajar lebih mudah, terutama ketika anak sedang memahami pelajaran matematika, yang secara historis menakutkan. Pelajaran matematika bagi anak-anak karena sangat sulit untuk memahami konsep dan perhitungan.

Katakunci: Implementasi Metode Course Review Horay (CRH); Meningkatkan semangat belajar, Pembelajaran Matematika.

Abstract. The purpose of this research is to demonstrate how the course review horay (CRH) approach is used to increase students' interest in learning mathematics in grade 3 MI Azzainiyah 2 Grinting Paiton Probolinggo. This study uses a qualitative methodology and a case study design. analysis of research data using the Miles and Huberman method. The findings show that by using the course review horay (CRH) technique, students in grade 3 are more enthusiastic about learning, find it easy to understand the subject, are consistently cheerful and fun, and help each other, especially in terms of unit length material. Teachers and parents can find a solution in the implications of the course review horay (CRH) method for increasing children's interest in mathematics in grade 3. This is very beneficial in making learning easier, especially when children are comprehending mathematics, which has historically been daunting. Math lessons for children because it is very difficult to understand concepts and calculations.

Keywords: Implementation of the Course Review Houray (CRH) Method; Increase enthusiasm for learning, Learning Mathematics.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sekolah dasar merupakan faktor penting dalam tingkat perkembangan potensi anak, serta berfungsi sebagai dasar untuk kemajuan belajar di tingkat berikutnya. Karena potensi anak berkembang paling baik di tingkat sekolah dasar dan berdampak pada kemampuan belajar, Siswa lebih tanggap dan mahir dalam memproses informasi ketika mereka berada di sekolah dasar, yang membantu proses pembelajaran mengalir dengan lancar dan efisien. Guru, siswa, lingkungan, dan infrastruktur semuanya dapat berdampak pada seberapa baik proses pembelajaran di sekolah dasar.

Salah satu kriteria keberhasilan pendidikan di sekolah adalah guru. Faktor penentu utama dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran adalah guru. Untuk menyukseskan dan mempengaruhi perubahan pengetahuan, sikap, dan kemampuan siswa, guru juga berperan sebagai mentor, motivator, penyalur pengetahuan, dan fasilitator. Mereka harus mempromosikan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Veteran & Nusantara, 2019).

Usaha meningkatkan kemampuan guru MI Azzainiyah II Grinting perlu menjadi fokus penanganan tersendiri dalam memberikan pembelajaran. Mengajar adalah metode transfer pengetahuan yang melibatkan lebih dari sekedar menyajikan informasi kepada siswa; itu juga melibatkan membantu mereka memahaminya dan menggunakannya. Dengan membina lingkungan belajar yang hidup, kreatif, inventif, efektif, dan menyenangkan, hal ini dapat dicapai. Tentu saja hal ini mempengaruhi pencapaian hasil belajar yang terbaik karena Mengajukan pertanyaan, menyatakan pendapat dengan jelas, dan melakukannya dengan penuh semangat akan membantu siswa terlibat dalam proses pembelajaran lebih aktif.

Penggunaan metode ceramah di MI Azzainiyah II Grinting yang masih mendominasi dalam dunia pendidikan membuat siswa lebih pasif karena hanya diberikan pengetahuan dari buku teks dan guru saat belajar matematika. Berbeda dengan belajar matematika, yang membutuhkan latihan dan partisipasi aktif siswa. Penting untuk membiasakan belajar pada tingkat kognitif yang tinggi, seperti menggunakan keterampilan analitis, di sekolah dasar. Sejak dimulainya pendidikan dasar, siswa dituntut untuk bertanya, mengamati, mencari, atau menemukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh guru atau teman sebayanya (Dr. Vladimir, 1967).

Penelitian ini dilatar belakangi masalah yang sering dihadapi guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung, kurangnya metode saat pembelajarannya sehingga siswa mudah bosan dan tidak semangat dalam belajar. Minimnya pengetahuan seorang guru terhadap model-model pembelajaran membuat kurang maksimalnya tujuannya yang akan dicapai guru, lembaga dan orang tua.

Sebagai hasilnya, temuan studi menyarankan takeaway atau aplikasi yang berguna, yaitu penciptaan suasana yang menyenangkan untuk belajar di kelas. Dengan mendorong siswa kelas tiga MI Azziniyah II Grinting Probolinggo untuk menggunakan pendekatan course review horay, penelitian saat ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena memberikan kepercayaan diri pada kemampuan anak dalam memahami matematika. Topik kajian yang dimaksud merupakan perkembangan baru karena course review horay belum pernah digunakan sebagai metode pembelajaran sebelumnya.

Berdasarkan observasi di MI Azzainiyah 2 Gerinting Paiton Probolinggo, langkah awal yang dilakukan peneliti ialah peneliti mengobservasi langsung saat pembelajaran yang sedang dilaksanakan wali kelas sekaligus sebagai guru matematika di kelas 3 MI Azzainiyah II Gerinting Paiton Probolinggo, terdapat kesulitan belajar matematika. Diantaranya : 1) Karena guru masih menggunakan metode ceramah atau klasik saat mengajar matematika, siswa terkadang menganggap kelas matematika membosankan, 2) Pembelajaran aktif dan kreatif tidak banyak diterima oleh guru, 3) Siswa cenderung sibuk karena asik mengobrol dengan teman sekelasnya, dan siswa tidak ragu-ragu ketika pembelajaran terjadi dengan sengaja menerbangkan pesawat kertas ke teman lain. Guru seringkali mengabaikan pemahaman karakter siswa sehingga siswa kurang memahami apa yang dijelaskan oleh guru. 4) selain itu guru sangat minim media pembelajaran atau (APE), 5) Jarang guru memberikan pekerjaan rumah untuk diselesaikan siswa di papan tulis; sebagai gantinya, hanya buku catatan siswa individu yang menerima tugas, dengan sesekali instruksi langsung untuk menyelesaikan tugas pada lembar kerja (LKS). Dengan seperti ini kami sebagai peneliti melihat wajah siswa sudah terlihat bosan hal ini dapat dibuktikan melalui tingkahlaku siswa yang tidak sesuai harapan. Dari pengamatan kasus tersebut peneliti membuat ide dalam pemecahan masalah utamanya saat pembelajaran matematika khususnya pada materi satuan panjang. Oleh hal itu, metode atau model pembelajaran Course Review Horay (CRH) sangat cocok jika digunakan pada pembelajaran matematika.

Beberapa dari masalah ini menjadi penyebab untuk proses pembelajaran yang tidak berfungsi dengan baik. Sehingga siswa cenderung pasif dan tidak responsif dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan siswa tidak didorong untuk bekerja sama dengan baik ketika belajar, terutama ketika belajar matematika. Efektivitas pembelajaran yang baik dan sesuai dapat berdampak pada proses pembelajaran. Tujuan pendidikan yang baik adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang apa yang mereka pelajari dan kapasitas mereka untuk menerapkannya di dunia nyata. Guru membutuhkan pengetahuan yang kreatif agar siswa dan guru dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian proses belajar yang sempurna akan tercapai (*Siska Wulandari 2 1,2, 2019*).

Dari data observasi di atas, peneliti akan menggunakan model Course Review Horay (CRH) sebagai solusi yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3 MI Azzainiyah II Gerinting Paiton Probolinggo. Model pembelajaran Course Review Horay (CRH) merupakan desain pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep materi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, dimana kelas didesain untuk bermain sambil belajar dengan guru bertanya kepada siswa, kemudian yang berhasil menjawab pertanyaan akan berteriak horay atau menggunakan lagu dengan yel-yel. berteriak.

Dengan ini peneliti akan menerapkan model Course Review Horay (CRH) sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3 MI Azzainiyah II Gerinting Paiton Probolinggo berdasarkan data observasi tersebut di atas. Model pembelajaran Course Review Horay (CRH) menggunakan lagu dengan lirik “Yell,yel, berteriak” untuk mendorong siswa yang berhasil menjawab pertanyaan untuk berteriak horay. Metode pengajaran ini dimaksudkan untuk membantu siswa memahami topik yang tercakup dalam konten kursus mereka.

B. Tinjauan Pustaka

Teori dapat menjadi pendukung dalam sebuah penelitian, tak luput dalam penelitian tersebut terdapat beberapa teori yang sebelumnya sudah dikaji dan terbukti melalui metode course review horay, diantaranya : 1) untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui penggunaan course review horay berbantuan audio visual, banyak peneliti, termasuk Istri dianika perama dewi dan Ni wayan arini, telah melakukan penelitian dengan menggunakan strategi course review horey (Perama Dewi, 2018). 2) Selain itu, peneliti terdahulu Ni Made Mety Ari Astuti, I Ketut Ardana, dan rekan menggunakan media kartu gambar ntuk melihat bagaimana model pembelajaran course review horay mempengaruhi kompetensi pengetahuan siswa. Kartu gambar berukuran 10 x 10 cm dibagikan sebagai bagian dari model pembelajaran, dengan seperti ini diharapkan siswa dapat berjalan secara kondusif dalam kegiatan pembelajarannya (Widiani & Ardana, 2020). 3) Selanjutnya penelitian terdahulu dari Eli pri mahanani, suhito, Dkk dalam analisisnya tentang dampak metodologi tinjauan kursus Horay pada keterampilan pemecahan masalah peserta didik. Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ungaran menjadi peserta penelitian. Dengan memilih dua kelas secara acak, populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, satu-satunya kontrol adalah posttest. Strategi pengumpulan data termasuk yang berbasis tes dan non-tes. Analisis data untuk mendukung hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan Powerpoint dalam menyelesaikan soal dapat memenuhi standar ketuntasan minimal (Mahanani et al., 2013).

C. Rumusan Masalah

Bagaimana Implementasi Metode Course Review Horay (CRH) Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika di Kelas 3 MI Azzainiyah 2 Grinting Paiton Probolinggo ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari metode pembelajaran course review horay pembelajaran siswa agar lebih menyenangkan saat belajar dan dapat menciptakan suasana kelas yang semarak karena setiap siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar wajib meneriakkan “hore” atau yel-yel lain yang ditentukan. Course review horay merupakan gambaran paradigma pembelajaran inovatif yang menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan oleh guru dengan cara meminta siswa menjawab pertanyaan di akhir sesi untuk mereview atau mengulang kembali materi yang telah diajarkan dan diberikan oleh guru. Pembelajaran Course Review Horay dipilih untuk penelitian ini karena menawarkan berbagai manfaat, antara lain mengajar di kelas yang lebih menarik, mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran, dan tidak terlalu membosankan. Manfaat ini membantu anak-anak dalam mengembangkan motivasi, antusiasme, dan kapasitas yang lebih besar untuk kerja tim dan komunikasi yang efektif. Teknik pembelajaran course review horay memiliki keunggulan 1) siswa berpartisipasi dalam pendidikannya. 2) Mempromosikan kemampuan pemecahan masalah siswa dan kerjasama kelompok. 3) Siswa lebih cenderung menyukai kelas dan tetap tertarik pada materi pelajaran ketika ada suasana belajar yang positif dan interaksi yang menyenangkan.

Selanjutnya tujuan Bermain sambil belajar adalah cara yang tepat dalam memberikan stimulus pembelajaran pada anak. Kegiatan yang memperoleh hasil nyata dan menyenangkan yaitu dari permainan, yang mana aspek perkembangan dapat seluruhnya tercapai dengan baik. Melalui Metode Course Review Horay (CRH) anak-anak akan menemukan hal-hal yang baru dan suasana yang baru, sehingga mereka dapat pengalaman yang belum pernah didapat pada pembelajaran sebelumnya.

Pembelajaran menggunakan metode Course Review Horay (CRH) dapat menguji keefektifan pembelajaran dibandingkan dengan metode konvensional terhadap hasil belajar, dapat merangsang siswa untuk ikut berpartisipasi dan aktif dalam proses pembelajaran di kelas serta dapat membentuk sikap positif siswa terhadap guru dan mata pelajaran bahwa matematika bukanlah mata pelajaran yang sulit dan perlu ditakutkan.

Hal ini diperkuat melalui teori. Yakni Menurut Chusnul Muali, salah satu komponen terpenting dalam belajar adalah motivasi; tanpa motivasi, belajar tidak akan berhasil. Suatu kekuatan atau energi yang dapat memacu rasa semangat untuk melakukan

sesuatu dapat disebut dengan motivasi. Kekuatan atau energi ini mungkin datang dari dalam atau tanpa seseorang (Muali, 2018).

Manfaat penelitian metode course review horay bagi guru dan kepala sekolah di lembaga MI Azzainiyah, sangat terbantu dan membuat para guru mendapat ide baru dalam menciptakan kelas yang menyenangkan, hal ini juga dikemukakan oleh bapak imron selaku kepala sekolah. Usaha meningkatkan kemampuan guru MI Azzainiyah II Grinting perlu menjadi fokus penanganan tersendiri dalam memberikan pembelajaran. Mengajar adalah metode transfer pengetahuan yang melibatkan lebih dari sekedar menyajikan informasi kepada siswa; itu juga melibatkan membantu mereka memahaminya dan menggunakannya. Dengan membina lingkungan belajar yang hidup, kreatif, inventif, efektif, dan menyenangkan, hal ini dapat dicapai. Tentu saja hal ini mempengaruhi pencapaian hasil belajar yang terbaik karena Mengajukan pertanyaan, menyatakan pendapat dengan jelas, dan melakukannya dengan penuh semangat akan membantu siswa terlibat dalam proses pembelajaran lebih aktif.

Selain itu manfaat lainnya yang dapat diambil pada penelitian ini memberikan kontribusi melalui informasi tentang model pembelajaran Course Review Horay (CRH) dalam pembelajaran matematika sebagai pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan belajar sambil bermain, selain itu dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang juga dapat diimplementasikan pada bidang mata pelajaran yang lain (pendidikan dasar).

BAB II METODE PENELITIAN

A. Paradigma Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan jenis penelitian lapangan tertentu untuk menyajikan data dalam bentuk yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dari penelitian tersebut. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dalam pelaksanaan penelitian. Wawancara dengan guru kelas 3 MI Azzainiyah II, Gerinting Paiton Probolinggo, menjadi sumber informasi utama untuk penelitian esai ini. Untuk memastikan bahwa data wawancara yang coba diakses pengguna tidak mengandung informasi yang menipu, wawancara menggunakan aturan wawancara atau kotak pertanyaan. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti mempresentasikan temuannya kepada dewan sekolah, guru kelas 3, dan beberapa pendidik lainnya mengenai penerapan metode Course Review Horey. Namun rata-rata pendidik belum menggunakan metodologi pengajaran tersebut di atas.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode studi kasus untuk melakukan wawancara langsung dengan guru matematika dan wali kelas. Metode studi kasus digunakan untuk menyelidiki bagaimana Course Review Horay (CRH) dan Alat Permainan Edukatif (APE) dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada materi satuan panjang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yang berusaha untuk secara akurat dan metodis mendefinisikan apa itu kondisi atau peristiwa. Apa, di mana, kapan, dan bagaimana semua pertanyaan dapat dijawab oleh penelitian ini, tetapi mengapa tidak salah satunya. Penelitian ini berdasarkan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran di kelas.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MI AZZAINIYAH II yang beralamat di Dusun Karanganyar (Gerinting) Desa Karanganyar Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Penelitian dilakukan pada tanggal 24 Maret 2022 - 16 April 2022. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas 3 dengan jumlah siswa 15 orang yang terdiri dari 7 laki-laki dan 8 perempuan pada semester genap tahun ajaran 2021-2022. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dalam pelaksanaan penelitian. Wawancara dengan guru kelas 3 MI Azzainiyah II, Gerinting Paiton Probolinggo, menjadi sumber informasi utama untuk penelitian esai ini.

Tahapan Penelitian

Sebelum mengimplementasikan metode course review horay, tim peneliti melaksanakan berbagai tahapan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, tim peneliti berupaya memberikan solusi kepada guru khususnya pada pelajaran matematika di kelas 3 agar menjadi lebih menyenangkan melalui metode course review horay. Adapun konsep tahap- tahap imlementasi metode course review horay sebelum melakukan penyajian data dan menarik kesimpulan melalui langkah-langkah sebagai berikut;

1. Tahap Observasi

Tim peneliti melakukan peninjauan terhadap siswa yang akan diberikan metode pembelajaran course review horey. Selama kurang lebih 5 hari, tim peneliti memperhatikan dan mencermati tingkah laku siswa sehari-hari ketika berada di lingkungan sekolah dan kelas. Hasil observasi menunjukkan adanya siswa enggan masuk kelas utamanya saat mata pelajaran matematika diantaranya; tidak bersemangat, ramai dengan berteriak, tidak menghiraukan, saling bermain kapal kertas, tidur didalam kelas, makan didalam kelas, dll.

2. Tahap Edukasi

Tahap edukasi dilaksanakan selama 2minggu. Tahap ini merupakan tahap dimana tim peneliti mengimplementasikan metode course review horay pada pembelajaran matematika saat materi satuan panjang. Tim peneliti sangat antusias bahwa metode ini akan menarik perhatian siswa, karena hal tersebut belum pernah dilakukan sebelumnya. Tim peneliti memberikan stimulus respon terkait materi yang diajarkan, mengajari secara perlahan bagaimana cara menghitung satuan panjang tentunya dengan menggunakan media pembelajaran (APE) peneliti memberikan memberikan soal satuan panjang mulain dari yang paling mudah hingga sulit. Agar siswa dapat memahami dan tau tata cara menghitung dengan baik dan benar. Melihat kondisi siswa ada yang mudah menerima pembelajaran dengan cepat ada pula yang masih lamban, sehingga peneliti membuat kelompok yang terdiri dari 4 kelompok. Tim peneliti memberikan soal satuan panjang sebanyak 5 soal. Tim peneliti berharap Melalui kelompok tersebut teman yang bisa dapat memberi tau teman yang lain. Untuk lebih termototivasi satu sama lain, begitu juga memotivasi kelompok lain agar lebih antusias lagi. peneliti mengarahkan siswa masing- masing kelompok membuat yel- yel sorak kemenangan yang bisa mengerjakan soal lebih dulu.

3. Tahap Rekognisi

Setelah menjalani tahap edukasi, para siswa harus menyebutkan satuan panjang untuk berani tampil didepan kelas, tentunya dengan pembelajaran dan susasana yang menyenangkan dengan seperti ini para siswa akan mudah mengingatnya kembali.

4. Tahap Akseptasi

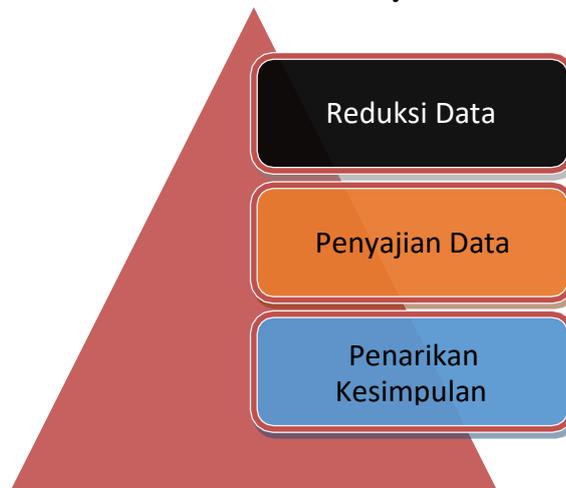
Tahap ini merupakan tahap pembenaran oleh siswa mengenai pelaksanaan edukasi dan rekognisi. Melalui tahapan ini, siswa dapat menerima pembelajaran matematika dengan cara mengitung mudah dan menyenangkan.

5. Tahap Reaksi

Tahap reaksi merupakan tahap pembuktian yang merupakan akumulasi dari tahapan sebelumnya. Pada tahap ini, pemahaman siswa mengenai pembelajaran matematika yang sangat rumit dan susah juga membosankan, sangatlah mudah apabila kita mau belajar dengan sungguh-sungguh, belajar matematika sangat menyenangkan karena bisa belajar dan bermain.

Tahapan penelitian dalam Implementasi metode course review horay dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran matematika yakni dapat menarik kesimpulan melalui penyajian data dengan tahapan ;

Tahapan penelitian metode course review horay melalui ;



Gambar 1. Tahapan Metode Penelitian Impementasi Metode Course Review Horey

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Kuantitatif

Hasil penelitian melalui wawancara dengan kepala sekolah MI Azzainiyah II Gerinting Paiton Probolinggo terkait metode course review horay dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran matematika, menurutnya; “metode ini belum pernah dilakukan oleh para guru, utamanya pada kelas 3, menurut saya ini akan menjadi jembatan baru khususnya untuk guru matematika dan saya sendiri selaku kepala sekolah agar pembelajaran lebih bervariasi dan menyenangkan bila diterapkan dikelas.

Selanjutnya Hasil wawancara dari guru kelas 3 MI Azzainiyah II Gerinting Paiton Probolinggo yakni dengan Ibu Ningsih selaku wali kelas 3 serta guru Matematika,”saya sebelumnya pernah melakukan metode tersebut, khususnya pada pelajaran matematika. Tata cara pembelajaran yang saya asih terapkan sampai sekarang dengan metode ceramah, kemudian menyuruh anak-anak untuk mengerjakan tugas di LKS selesai pulang jika ada yang belum selesai dibuat PR. Namun bila dbuat PR anak- anak lebih banyak tidak mengerjakan alasan lupa. Kalau dikerjakan didalam kelas anak-anak lebih banyak ramai sendiri, sehingga pekerjaan belum selesai sampai bel sekolah berbunyi”.

Hasil observasi melalui wawancara dengan siswa kelas 3 MI Azzainiyah II Gerinting Paiton Probolinggo. Sebagaimana pernyataan siswa atas nama Mala, menurutnya” pelajaran matematika membuat bosan kadang ngantuk karena berhitung. Mala sukanya menggambar dan bercerita”.

Selanjutnya hasil observasi siswa kelas 3 MI Azzainiyah Gerinting Paiton Probolinggo sebagaimana pernyataan siswa atas nama sholeh menurutnya” saya tidak suka belajar, saya lebih suka bermain, kalau belajar buat saya pusing. Saya tidak suka matematika”.

Mendengar dan melihat seksama hasil wawancara dan suasana kelas, peneliti benar-benar meyakini bahwa pembelajaran yang masih bersifat konvensional akan membosankan sehingga peneliti lebih tertantang dalam mengimplementasikan metode course review horay untuk merubah suasana kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan. dengan metode tersebut siswa akan merasa senang yakni dengan belajar sambil bermain.

B. Pembahasan Penelitian Jenis Kuantitatif

Metode Course Review Horay (CRH) melibatkan siswa yang mengisi kotak jawaban dengan angka untuk menunjukkan pemahaman mereka tentang topik tersebut. Siswa pertama yang mendapatkan jawaban yang benar berteriak "Hore!" Penggunaan pembelajaran Course Review Horay (CRH) tersebar luas di banyak disiplin ilmu, termasuk salah satu strategi pembelajaran berbasis konstruktivisme yang direkomendasikan oleh kurikulum (Mutiarra et al., 2019).

Siswa berpartisipasi aktif dalam pendidikannya dengan menggunakan paradigma pembelajaran course review horay. karena menjawab pertanyaan merupakan komponen

aktif dari proses belajar bagi siswa. Dengan mewajibkan siswa untuk meneriakkan “hore” atau menyanyikan yel-yel kelompok ketika mereka menjawab dengan benar pertanyaan yang diajukan guru, sesi pembelajaran secara tidak langsung menjadi lebih menarik dan menyenangkan (Widiani & Ardana, 2020). Paradigma pembelajaran course review horay dimaksudkan untuk membuat matematika tidak terlalu membosankan dan lebih menyenangkan.

Pendekatan pembelajaran CRH, menurut Fepti Bunga Mutiara dkk, mengecek pemahaman siswa dengan cara mengisi lubang-lubang pada kotak dengan angka. Model kooperatif tipe course review horay tidak hanya mempromosikan aktivitas mental tetapi juga sikap sosial yang luar biasa, dan kualitas ini dapat dipupuk melalui kerja kelompok dan debat untuk meningkatkan keterlibatan siswa (Mutiara et al., 2019).

Karena mereka belajar dalam kelompok yang menyenangkan dan karena paradigma pembelajaran course review horay (CRH) dibangun di atas pembelajaran kooperatif, yang mencakup semua partisipasi siswa dan berpusat pada siswa, hal itu mendorong siswa untuk lebih berpartisipasi. Model pembelajaran course review horay juga memuat paradigma pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Gaya belajar course review horay juga dapat mendorong persaingan antar siswa dan kerjasama tim dalam menjawab pertanyaan (Mutiara et al., 2019).

Metode pembelajaran Course Review Horay (CRH) digunakan oleh siswa yang ingin mendorong tumbuhnya pembelajaran yang bermakna baik bagi dirinya sendiri maupun siswa lainnya. Salah satu langkah dalam proses “learning to know, learn to do, learn to be, and learn to live together” adalah course review horay (Suprijono, 2010). “Siswa akan diajarkan keterampilan pemecahan masalah melalui Pembelajaran Course Review Horay dengan dibagi menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil.

Hal ini juga terkait erat dengan inspirasi belajar, kebetulan hubungan dinamis antara pendidik dan siswa dapat memicu cara yang paling umum dari inspirasi belajar. Bahkan, Peraturan Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Nomor 20 tentang Sistem Sekolah Umum, yang menyatakan bahwa surat menyurat dua arah antara peserta didik dan pendidik merupakan rangkaian kerja sama surat menyurat dalam kegiatan belajar mengajar, menegaskan hal tersebut. Siswa dapat berpartisipasi dalam gerakan belajar di kelas 3 untuk mendemonstrasikan korespondensi dua arah dalam pembelajaran dinamis. Kontribusi semacam ini dapat menumbuhkan perasaan senang dan semangat belajar, yang kemudian akan memotivasi siswa (Hambali et al., 2021).

Dalam hal ini penelitian terdahulu merupakan gambaran penting sebagai cara pembaruan atau novelty sehingga menjadi pembeda antara penelitian terdahulu dan sekarang. Diantaranya penelitian terdahulu sebagai berikut : Untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui penggunaan course review horay berbantuan audio visual, banyak peneliti, termasuk Istri dianika perama dewi dan Ni wayan arini, telah melakukan penelitian dengan menggunakan strategi course review horey (Perama Dewi, 2018). Selain itu, peneliti terdahulu Ni Made Mety Ari Astuti, I Ketut Ardana, dan rekan

menggunakan media kartu gambar untuk melihat bagaimana model pembelajaran course review horay mempengaruhi kompetensi pengetahuan siswa. Kartu gambar berukuran 10 x 10 cm dibagikan sebagai bagian dari model pembelajaran, dengan seperti ini diharapkan siswa dapat berjalan secara kondusif dalam kegiatan pembelajarannya (Widiani & Ardana, 2020). Selanjutnya penelitian terdahulu dari Eli pri mahanani, suhito, Dkk dalam analisisnya tentang dampak metodologi tinjauan kursus Horay pada keterampilan pemecahan masalah peserta didik. Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ungaran menjadi peserta penelitian. Dengan memilih dua kelas secara acak, populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, satu-satunya kontrol adalah posttest. Strategi pengumpulan data termasuk yang berbasis tes dan non-tes. Analisis data untuk mendukung hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan Powerpoint dalam menyelesaikan soal dapat memenuhi standar ketuntasan minimal (Mahanani et al., 2013).

Penjelasan diatas terdapat tiga jenis penelitian terdahulu, yakni sama-sama menggunakan metode course review horay namun yang menjadi pembeda atau pembaruan pada penelitian ini yakni dengan meningkatkan motivasi siswa dan alat peraga dengan menggunakan media kartu soal di materi matematika dan sorak Bersama-sama dengan dibagi menjadi beberapa kelompok. Bilamana kelompok menyelesaikan soal terlebih dahulu, masing-masing soal bila dikatakan benar oleh peneliti maka siswa akan mendapat poin. Hal ini yang menjadi kesenangan siswa karena belajar sambil bermain.

Siswa kelas 3 MI Azzainiyah II Grinting diuji tingkat pemahaman matematikanya dengan pendekatan Course Review Horay (CRH). Kemudian, guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari tiga sampai empat siswa agar mereka dapat bersaing untuk mendapatkan poin terbanyak dengan menjawab pertanyaan pada kartu soal yang diberikan kepada masing-masing peserta dan berdasarkan materi yang telah disajikan sebelumnya. Melalui tim (kelompok) siswa akan lebih bisa bekerja sama dengan baik sehingga lebih cepat dalam menjawab pertanyaan materi. Oleh karena itu, siswa dapat berpikir lebih cepat dan mengambil peran aktif dalam menciptakan motivasi mereka sendiri untuk belajar.

Tim peneliti memilih teknik Course Review Horay (CRH) untuk siswa kelas 3 MI Azzainiyah II Grinting sebanyak 15 siswa karena dapat mendongkrak moral siswa yang awalnya tidak menyukai perkuliahan khususnya matematika; sebagai hasilnya, siswa lebih termotivasi dan cenderung tidak bosan. Pembelajaran berbasis bermain adalah pendekatan yang terbaik untuk usia mereka.

B.1 Implementasi Metode Course Review Horay

Agar guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan cermat dan agar siswa dapat mengembangkan pola pikirnya secara cermat dalam memahami materi yang akan dipelajari, maka guru terlebih dahulu harus memiliki pemahaman yang menyeluruh terhadap materi yang akan disampaikan kepada siswanya serta pemahaman terhadap informasi yang akan diserap. Hal ini dibutuhkan teori mengenai penjelasan rancangan

belajar saat berada didalam kelas agar berjalan efektif dan sesuai harapan. Metode pembelajaran yang menyenangkan akan menstimulus siswa agar siswa lebih semangat belajar sehingga proses belajar bisa berjalan maksimal.

Dalam mengimplementasikan metode course review horay guru melakukan tahapan belajar sesuai RPP yang sudah dibuat yakni dengan tahapan sebagai berikut;

Pertama, guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. Guru memberikan pemahaman apa saja yang harus dipahami dan dicapai oleh siswa dan apa saja yang menjadi kompetensi dasar pelajaran. Sehingga siswa dapat mengukur tingkatan yang harus dikuasai.

Kedua, guru sebelum menyampaikan pembukaan materi, guru mengajak siswa untuk bertepuk semangat dan ice breaking bersama, hal ini adalah momen awal yang membuat mereka bahagia dan semangat sebelum pelajaran berlangsung. Diperkirakan dengan menawarkan konten yang menghibur, siswa akan lebih terinspirasi untuk bekerja lebih keras dalam studi mereka. Guru harus menyampaikan materi satuan panjang dengan semangat, dengan hal ini dapat dilihat dan dirasakan oleh siswa bahwa gurunya lebih semangat dalam mengajar tentunya siswa juga akan bersemangat dalam belajar, tak lupa usai menjelaskan guru juga memberikan contoh soal agar pemahaman siswa semakin bertambah.

Ketiga, guru membagi kelas menjadi lima kelompok yang masing-masing terdiri dari lima anak, termasuk anak laki-laki dan perempuan dengan jumlah yang sama. Selanjutnya guru memberi kartu yang berisi lima soal kepada masing-masing kelompok, yang sebelumnya kartu sudah disiapkan terlebih dahulu oleh guru. Kemudian siswa diarahakan guru untuk mengerjakan soal bersama dengan kelompok tujuannya agar siswa tidak merasa sendiri dalam memecahkan masalah.

Keempat, guru menanyakan kepada masing-masing kelompok sudah selesai apa belum dapat pengerjaan soal. Kegiatan pembelajaran semakin asik karena bekerja kelompok lebih memudahkan mereka untuk bekerja sama. Mengingat soal yang diberikan guru harus lebih cepat pengerjaannya dari kelompok yang lain. Usai salah satu kelompok selesai dalam pengerjaannya guru menginstruksikan kelompok tersebut untuk maju dan mengerjakan dipapan tulis agar terlihat oleh kelompok lain, bila mana soal itu benar maka tim kelompok akan bersorak "horaaay" dan akan mengespresikan kemenangannya dengan yel-yel.

Kelima, guru mengajak siswa dalam diskusi bersama, dengan mengulang-ulang materi yang sudah disampaikan, guru menstimulus siswa agar lebih mudah dalam mengingat apa yang sedang dipelajarinya. Hal tersebut sangatlah penting dalam mengukur ketercapaian indikator keberhasilan semangat belajar anak.

Suasana belajar akan lebih mengasikkan dengan metode course review horay. Teknik pembelajaran course review horay merupakan metode kooperatif yang mana

siswa dapat berkelompok dan bisa berkerja sama dengan baik dengan kelompoknya. Keunggulan metode course review horay memiliki keunggulan : guru dapat melihat sejauh mana kemampuan kerjasama masing-masing siswa. Bagaimana cara berfikir cepat dan kerja cepat. Hal tersebut akan semakin memper-erat pertemanan siswa yang satu dengan yang lainnya. Satu teman Memberikan motivasi kepada temannya lainnya hal tersebut dapat mestimulus semangat belajar agar lebih baik. Metode course review horay sangat efektif dan memunculkan semangat belajar siswa kelas 3 MI Azzainiyah II Grinting.

Tinjauan Course Review Horay dapat membantu siswa menjadi lebih berpengetahuan dan mahir dalam mata pelajaran satuan panjang. Dengan penggunaan aktivitas yang menyenangkan, guru dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran dan membuat mereka tampak lebih bersemangat ketika pembelajaran berlangsung di lingkungan sosial. Karena mereka diberi kesempatan dan kebebasan untuk berbicara dan berpartisipasi dengan kelompoknya untuk mengatasi masalah melalui kelompok diskusi mereka, kegembiraan siswa juga tumbuh di bawah model ini. Siswa dapat berfikir bersama dalam menemukan jawaban dari kartu pertanyaan. Melalui pemecahan masalah bersama maka siswa menemukan pemahaman yang sama sehingga pembelajaran akan semakin aktif dan sesuai yang diharapkan.

Bermain sambil belajar merupakan stimulus yang tepat dalam memberikan pemahaman pembelajaran kepada siswa. Kegiatan yang memperoleh hasil nyata dan menyenangkan yaitudari permainan, yang mana aspek perkembangan dapat seluruhnya tercapai dengan baik. Melalui Metode Course Review Horay (CRH) anak-anak akan menemukan suasana dan hal-hal yang baru, sehingga mereka mendapatkan pengalaman yang belum pernah didapat pada pembelajaran sebelumnya.

Metode pembelajaran Course Review Horay (CRH) dapat digunakan untuk membandingkan efektivitas pembelajaran dengan metode tradisional atau konvensional terhadap hasil belajar, dan juga dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi dan aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini juga dapat membantu siswa mengembangkan sikap positif terhadap guru dan mata pelajaran, seperti matematika, dan membantu mereka menyadari bahwa matematika bukanlah mata pelajaran yang sulit yang harus ditakuti.

B.2 Motivasi Belajar

Motivasi belajar pada dasarnya pendorong prestasi dalam suatu kompetisi atau ketercapaian dengan kegiatan tertentu termasuk kegiatan belajar. salah satu usaha kegiatan agar belajar lebih gigih dalam memperoleh prestasi yang lebih baik. Kesakralan dalam pembelajaran tidak hanya materi yang diberikan namun, motivasi yang tinggi harus diciptakan agar tujuan dapat tercapai sesuai yang diinginkan. Semangat wajib tidak hanya dimiliki oleh siswa saja, namun keharusan semangat yang wajib guru miliki. Agar kelas lebihmenarik dan menyenangkan.

Aktivitas belajar siswa sangat bergantung pada motivasi belajar. Tanpa

motivasi internal, tidak ada yang belajar. Motivasi belajar harus mengikuti prinsip-prinsip tertentu agar dapat berfungsi dengan baik. Prinsip-prinsip tersebut antara lain sebagai berikut: motivasi sebagai kekuatan yang mendorong kegiatan belajar; motivasi intrinsik lebih signifikan daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar; pujian lebih disukai daripada hukuman sebagai motivator; motivasi berkaitan erat dengan kebutuhan belajar; menumbuhkan optimisme dalam belajar; dan motivasi dapat menghasilkan keberhasilan belajar. (Muali, 2018).

Dalam belajar, motivasi memainkan peran penting karena mempengaruhi seberapa keras siswa akan bekerja untuk belajar. Menurut Sardiman, ada tiga tujuan motivasi, antara lain: a) Memotivasi orang lain untuk berprestasi lebih baik. Dalam situasi ini, motivasi berfungsi sebagai dorongan untuk semua kegiatan yang diperlukan. b) mengarahkan jalannya kegiatan untuk menghasilkan efek yang diinginkan; Akibatnya, motivasi dapat menawarkan pedoman dan aturan untuk kegiatan yang harus dilakukan sesuai dengan definisi tujuan. c) Membuat keputusan mengenai tindakan yang harus diambil untuk mencapai tujuan dan membuang tindakan yang tidak efektif dalam melakukannya (Suprihatin, 2019).

Bagi siswa untuk memilih tingkat intensitas upaya belajar mereka, motivasi diperlukan. Djamarah menegaskan bahwa ada tiga tujuan motivasi, antara lain: a) perilaku penggerak; mempengaruhi sikap yang harus diambil siswa untuk belajar. b) Motivasi sebagai kekuatan yang mendorong perilaku; sebagai kekuatan tak terbandung yang kemudian berwujud gerak psikofisik. c) Memilih tugas mana yang harus dilakukan dan mana yang harus diabaikan berdasarkan motivasi (Suprihatin, 2019).

Psikis dan intelektual merupakan dua faktor dalam duetnya semangat yang harus dimiliki dalam diri siswa sebagai motivasi yang terlahir yang akan membawa kepada suatu objek dan perasaan, timbulah keinginan dalam semangat yang menggebu untuk belajar.

Di sisi lain, beberapa siswa kurang cinta untuk belajar atau malas dalam mengejar tujuan yang dimaksudkan. Dalam situasi ini, perlu adanya kesadaran baik diri sendiri, guru dalam memberikan saran dan arahan serta ikut campurnya orang tua dalam ranah pendidikan anakdi sangatlah diperlukan. Karena siswa tidak hanya belajar dengan guru saja ketika di sekolah, namun siswa lebih banyak menghabiskan waktu bersama orang tua. Membimbing dan mengarahkan anak untuk menjadi lebih baik lagi adalah kewajiban dalam guru da orang tua. Ini perlu pendampingan agar anak merasa senantiasa selalu di *support* dalam segala halyang anak lakukan. Hal inipun salah satu cara memberikan stimulus kepada anak agar senantiasa semangat dan memberikan yang terbaik.

Dengan memfokuskan pada unsur-unsur motivasi yang dapat diukur, maka motivasi dapat dibangun dan ditingkatkan. Siswa begitu sadar akan perlunya motivasi untuk terlibat dan menyelesaikan kegiatan belajar (Muali, 2018).

Motivasi bisa diartikan sebagai power yang mana kemauan yang kuat akan mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu, motivasi akan menentukan kualitas seseorang dalam melakukan aktivitas yang dia kerjakan baik dalam konteks belajar ataupun kegiatan. Pembelajaran yang optimal akan menumbuhkan hasil yang maksimal juga. Untuk meningkatkan motivasi siswa, guru harus lebih kreatif terlibat dalam proses pembelajaran.

Keunggulan penelitian ini dapat dilihat dari pengetahuan yang diberikannya tentang model pembelajaran Course Review Horay (CRH) dalam pembelajaran matematika sebagai cara belajar yang baru dan menghibur untuk belajar sambil bersenang-senang, selain sebagai sumber bagi peneliti masa depan yang dapat juga menggunakannya di bidang studi lain (pendidikan dasar).

BAB IV PENUTUP

Berdasarkan paparan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi metode course review horay dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pelajaran matematika pada kelas 3 menjadi hal yang sangat signifikan dalam proses pembelajaran. Dikarenakan metode dalam belajar sangat diperlukan pada pembelajaran. Alat media pembelajaran membuat Optimalisasi dalam belajar hal ini sangat mempengaruhi apa yang diinginkan seorang pendidik agar tujuan tercapai.

Implementasi metode course review horay pada kelas 3 MI Azzainiyah II gerinting paiton bertujuan memberikan solusi bagi guru dan siswa khususnya pada pelajaran matematika untuk lebih memudahkan siswa dalam belajar aktif dan menyenangkan. gurupun akan lebih mudah mengkondisikan kelas. Hal ini harus disadari para dewan guru yang mana belajar bukan hanya untuk mentransfer ilmu saja, tetapi memberikan peluang kepada siswa untuk lebih aktif dan kreatif melalui metode belajar yang guru wajib kuasai.

Dalam Belajar pembelajaran sangat penting dalam menjalankan peran sebagai seorang pendidik yang inovatif, memotivasi siswa adalah salah satu tujuan utama dalam Pendidikan. Melalui motivasi yang tinggi siswa akan lebih menerima segala hal dalam bentuk tugas individua maupun tugas kerja kelompok.

Perkembangan kognitif pada tumbuh kembang anak sangat perlu dukungan tidak hanya guru melainkan orang tua yang berada di rumah untuk selalu mendukung kegiatan belajarnya. Utamanya mata pelajaran matematika yang rata-rata siswa kurang menyukainya dikarenakan berbetuk angka dan sangat menjenuhkan dan membosankan. Tidak heran bilamana metode pembelajaran kurang memadai, siswa asik sendiri dengan kreatifitas masing-masing yang kurang sesuai dengan apa yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Vladimir, V. F. (1967). No Title No Title No Title. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*, 1(69), 5–24.
- Dahlan, S., Sari, R., & Mansor, R. (2019). Kompetensi Pedagogik: Sebuah Tinjauan tentang Internalisasi Nilai-Nilai Karakter pada Pembelajaran Matematika SD. *Suska Journal of Mathematics Education*, 5(1), 9.
<https://doi.org/10.24014/sjme.v5i1.6318>
- Hambali, H., Rozi, F., & Hayati, H. (2021). Metode Story Telling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 133. <https://doi.org/10.29240/jpd.v5i2.3424>
- Jatiyasa, I. W. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Aksara Bali (Permulaan) melalui Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) pada Siswa Kelas III SDN 3 Tahun pelajaran 2019/2020. *Jurnal Lampuhyang*, 11(2), 1–12.
- Mahanani, E. P., Suhito, & Mashuri. (2013). Keefektifan model course review horay berbantuan powerpoint pada kemampuan pemecahan masalah siswa. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 2(3), 21–27.
- Mariyana Fitria Nurmalisa dan Revi Afifah. (2006).) Kata Kunci/Keywords: Hakikat matematika dan pembelajaran, Definisi belajar dan pembelajaran, Tujuan pembelajaran, Prinsip dan karakteristik matematika, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Pendidikan*, 1–12.
- Muali, C. (2018). relevansi status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar; sebuah analisis lingkungan boarding scholl. *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 211–223.
- Musarrofah, N., Arifin, F., & Firdaus, F. M. (2019). Pengaruh Media Komik Untuk Meningkatkan Kemampuan. *JMIE: Journal of Madrasah Intidaiyah Education*, 3(2), 219–232.
- Mutiara, F. B., Komikesari, H., & Asiah, N. (2019). Efektivitas Model Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(1), 116–122.
<https://doi.org/10.24042/ij sme.v2i1.3980>
- Nanang, N., & Sukandar, A. (2020). Meningkatkan Kemampuan Siswa SDIT Miftahul Ulum Pada Operasi Bilangan Bulat Melalui CAI-Contextual. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 71–82. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v9i1.627>
- Perama Dewi, A. A. I. D. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Berbantuan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa kelas VB Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018 di SDN 1

- Banjar Jawa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 1–9.
<https://doi.org/10.23887/jippg.v1i1.14217>
- Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Nureva 1 , Siska Wulandari 2 1,2.* (2019). 4(1), 15–27.
- Perama Dewi, A. A. I. D. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Berbantuan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa kelas VB Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018 di SDN 1 Banjar Jawa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 1–9.
<https://doi.org/10.23887/jippg.v1i1.14217>
- Ramdhani, R. (2018). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Dakon Bilangan di Sekolah Dasar*. 7(5), 1–2.
- Suprihatin, S. (2019). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Promosi*, 3(1), 73–82. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>
- Siska Wulandari ,*Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Nureva 1 , 2 1,2.* (2019). 4(1), 15–27.
- Ulva, M., & Amalia, R. (2020). Proses Pembelajaran Matematika Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme) Di Sekolah Inklusif. *Journal on Teacher Education*, 1(2), 9–19. <https://doi.org/10.31004/jote.v1i2.512>
- Veteran, U., & Nusantara, B. (2019). 3 1,2,3. 1(1), 38–49.
- Widiani, A. A. M. S., & Ardana, I. K. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Media Scrapbook Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(1), 88
<https://doi.org/10.23887/jppp.v4i1.25030>